

ABSTRAK

Rumah Sakit Paru Respira Bantul adalah salah satu rumah sakit dengan mutu pelayanan B. Penelitian dilakukan pada Poliklinik Spesialis Paru karena memiliki kepadatan antrean yang lebih banyak dibandingkan poliklinik lainnya. Kedatangan yang tidak terprediksi, membuat ruang tunggu pada poliklinik ini mengalami penumpukan karena kapasitas ruang tunggu yang hanya dapat menampung 20 pasien yang datang. Daya tampung yang tersedia dengan kedatangan pasien yang berdekatan dan melebihi kapasitas kursi tunggu yang tersedia tentu membuat pasien yang menunggu merasa kurang nyaman dan beberapa pasien yang menunggu terpaksa berdiri karena tidak mendapatkan tempat duduk. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengusulkan perbaikan sistem pendaftaran pada Poliklinik Spesialis Paru di Rumah Sakit Respira, Bantul untuk mengurangi penumpukan di ruang tunggu. Hal tersebut diharapkan pasien dapat menunggu dengan nyaman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah simulasi sistem diskrit. Metode ini dipilih karena kedatangan pasien bersifat tidak tetap pada setiap harinya, sehingga model simulasi sistem nyata akan direpresentasikan dengan *software* simulasi Flexsim. Model dibangun berdasarkan jadwal dokter yang praktik pada hari tersebut. Model tersebut kemudian diberikan skenario perbaikan berupa estimasi waktu kedatangan pasien dengan memperhatikan *output* berupa rata – rata waktu tunggu, tingkat okupansi/utilitasnya serta jumlah pasien yang terlayani pada setiap skenarionya. Hasil tersebut akan dibandingkan antara sistem nyata dengan sistem pada simulasi sehingga akan diusulkan dalam bentuk SOP.

Hasil skenario terpilih untuk *server* tiga dokter adalah skenario ke-1 dari tiga skenario yang dibangun. Hasil skenario ke-1 menyatakan rekomendasi kedatangan 4 pasien setiap 15 menit. Skenario tersebut dipilih dikarenakan menghasilkan waktu antre 37,61 menit dengan melayani 40 pasien. Tingkat okupansi 95% dan kapasitas kursi tunggu yang terisi oleh 19 pasien. Sedangkan pada dua *server* terpilih skenario ke-5 dari lima skenario yang dibangun. Hasil skenario ke-5 menyatakan rekomendasi 7 kedatangan dengan urutan akhir kedatangan 5 pasien setiap 25 menit dengan rata – rata waktu antre yaitu 42,16 menit dan melayani 40 pasien. Tingkat okupansi 100% dengan kapasitas bangku terisi 20 pasien.

Kata kunci: Rumah sakit, Simulasi, software Flexsim, tingkat okupansi, waktu antre

ABSTRACT

Respira Bantul Lung Hospital is one of the hospitals with service quality B. The research was conducted at the Lung Specialist Polyclinic because it has more queue density than other polyclinics. Unpredictable arrivals make the waiting room at this polyclinic experience a buildup because the waiting room capacity can only accommodate 20 patients who come. The available capacity with the arrival of patients who are close together and exceed the capacity of the available waiting chairs certainly makes waiting patients feel uncomfortable and some waiting patients are forced to stand because they do not get a seat. Therefore, this study is intended to propose an improved registration system at the Lung Specialist Polyclinic at Respira Hospital, Bantul to reduce the buildup in the waiting room. It is expected that patients can wait comfortably.

The method used in this research is discrete system simulation. This method was chosen because patient arrivals are not fixed every day, so the real system simulation model will be represented with Flexsim simulation software. Flexsim simulation software. The model is built based on the schedule of doctors who practice on that day. The model is then given an improvement scenario in the form of estimating patient arrival times by paying attention to the output in the form of average waiting time, occupancy/utility level and the number of patients served in each scenario. The results will be compared between the real system and the system in the simulation so that it will be proposed in the form of an SOP.

The selected scenario result for the three-doctor sever is scenario 1 of the three scenarios built. The results of the 1st scenario state the recommendation of the arrival of 4 patients every 15 minutes. The scenario was chosen because it resulted in a queue time of 37.61 minutes by serving 40 patients. The occupancy rate is 95% and the waiting chair capacity is filled by 19 patients. While on two servers, the 5th scenario was selected from the five scenarios built. The results of the 5th scenario state the recommendation of 7 arrivals with the final order of arrival of 5 patients every 25 minutes with an average queue time of 42.16 minutes and serving 40 patients. The occupancy rate is 100% with a bench capacity of 20 patients.

Keywords: Hospital, Simulation, Flexsim software, occupancy rate, queue time